

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

27 April 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26-04-2021
Close	5,964.82	Value (Rp Triliun) 9.96
Change (point)	(52.04)	Volume (Miliar Lbr) 14.18
Persen (%)	-0.87%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,488
Average PER (x)	11.5	LQ45 Persen (%) (1.17)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,524	3,751	(227)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,982.00	(61.9)	-0.18%
Nasdaq	14,139.00	121.97	0.86%
FTSE	6,963.00	24.60	0.35%
DAX	15,296.00	16.70	0.11%
CAC 40	6,276.00	17.60	0.28%
Hangseng	28,953.00	(125.90)	-0.43%
Nikkei 255	29,126.00	105.60	0.36%
Straits Times	3,204.00	10.90	0.34%

Yield Indo Sun 10Y	6.6614	(0.0045)	-0.07%
Yield US10Y	1.5700	0.0030	0.19%
VIX	17.64	0.3100	1.76%
Como Indx	198.11	2.050	1.03%
IndoCDS	78.77	0.045	0.06%
EIDO	21.63	(0.31)	-1.43%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,670.00	295.00	1.77%
Tim (\$/ton)	27,147.50	342.50	1.26%
Gold (\$/tonoz)	1,781.60	(6.20)	-0.35%
CPO (RM/ton)	3,894.00	(35.00)	-0.90%
Wood Pulp	5,350.00	(37.50)	-0.70%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.93	(0.21)	-0.34%
Coal NEWC (\$/ton)	85.70	0.15	0.18%

Sumber :bloomberg,laplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin gagal bertahan dikawasan positif hingga akhir penutupan anjlok capai 52,04 poin menuju 5.964. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, Property, Misc industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,85 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp226 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, KOTA, ASII, BMRI, ANTM, MDKA, TAPG, BBTN, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : BKSL, KOTA, FREN, MLPL, ZINC, BRMS, ABBA, BULL, PURA, SRIL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, BMRI, ANTM, TLKM, INCO, BBNI, TBIG, MIKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, BBTN, TLKM, MDKA, MIKA, TOWR, INCO.
- Emiten Lose %: JPFA, BBTN, CPIN, BMRI, BBRI, PGAS, ICBP, ITMG, TLKM, TPIA.
- Emiten Top % : PTPP, INCO, MDKA, ANTM, MIKA, PWON, WIKA, ERAA, SMGR, SMRA.
- Awal pekan perdagangan bursa Asia ditutup mixed dimana bursa Hongkong berakhir lebih tinggi dari sebelumnya seiring *bargain hunting* menyambut rilis kinerja emiten K1-2021. Selain pelaku pasar tengah menanti pertemuan The Fed mendatang terkait kebijakan moneter yang akan dilakukan.
- Pasca cetak rekor sebelumnya, namun pada penutupan perdagangan semalam berakhir koreksi sebesar 61,90 poin menuju 33.982. Pelaku pasar merespon setelah rilis kinerja emiten dan menanti pertemuan The Fed.
- Rilis data Indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa Uni Eropa dan Jerman menunjukkan pertumbuhan diatas ekspektasi, hal ini menjadi sentimen positif.
- Harga minyak mentah semalam turun sebesar 0,21% menuju US\$61,93/barrel tertekan dengan kekhawatiran akan lonjakan jumlah orang kena infeksi virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.910 Support I : 5.940 sedangkan Resistance I : 6.010 dan Resistance II: 6.060
- RUPSL : BELL, BNLI, IPOL, JAYA, RAJA, TMPO. Dividen Payment Date SMCB Rp25,48/saham; Pulic Expose : IPOL, TMPO.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.944 kasus menjadi 1.647.138 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.653 orang, yang meninggal tambah 179 orang menjadi 44.770 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.589 pasien sebesar 1.501.715 orang.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat posisi utang negara hingga akhir Maret 2021 mencapai Rp6.445,07 triliun atau 42% dari nilai produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Rasio utang terhadap PDB sebesar 42% itu lebih tinggi daripada Februari 2021 sebesar 41%. Posisi utang meningkat seiring tingginya kebutuhan pembiayaan di tengah pandemi. Meski meningkat, pemerintah menegaskan posisi utang tersebut tetap dijaga dalam batas tertentu sebagai pengendalian risiko sekaligus menjaga keseimbangan makroekonomi. Sesuai aturan UU Nomor 17 Tahun 2003, batasan maksimal rasio utang pemerintah 60% terhadap PDB. Pemerintah menilai peningkatan utang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia, tak hanya di Indonesia. Hal itu disebabkan kebutuhan belanja yang besar terutama untuk memberikan stimulus pemulihan ekonomi dan penyediaan program vaksinasi gratis.
- Bayangan rasio utang Indonesia telah mencapai 42% dari Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) hingga akhir 2021 senilai Rp6.445,07 triliun. Tingginya utang Indonesia dibebani dengan belanja dan stimulus untuk pemulihan ekonomi dan penyediaan program vaksinasi gratis. Walaupun tinggi dimana rasio utang Indonesia masih bawah batasan maksimal rasio utang Pemerintah 60%. Meskipun begitu lembaga peringkat utang International dimulai dari S&P dan R&I masih mempertahankan level *investment grade*. Saat ini beberapa emiten akan masuk rilis kinerja emiten K1-2021. Harga komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nikel, timah, batubara. Dengan sinyal positif untuk sektor pertambangan diharapkan bisa meramaikan. Sedangkan untuk bursa Asia pembukaan bergerak mixed. Dengan mempertimbangan hal tersebut IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.910-6.010. Saat ini pergerakan bursa akan dibatasi dengan kejatuhan walaupun sebagian besar saham-saham kategori LQ45 telah jenuh jual ada peluang teknikal rebound sesaat. Harapan bursa Indonesia dari sinyal pelemahan dollar AS berikan kesempatan rupiah mengalami apresiasi dan yield obligasi AS pun tengah bergerak sganan.
- BOW : TBIG, BFIN, INCO, HRUM, TINS, ANTM, ERAA, ACES, RALS, LPPF.



EXCL – Akan Bagi Dividen Rp339,4 Miliar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT XL Axiata Tbk menyetujui pembagian dividen sebesar 50% dari keuntungan bersih pada 2020 atau sekitar Rp 339,4 miliar. Rasio dividen ini meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya mencapai 30% dari laba bersih. total dividen sebesar Rp 339,5 miliar tersebut setara dengan Rp 31,7 per saham. Selain dipergunakan untuk pembagian dividen, sisa dari keuntungan juga digunakan untuk cadangan umum sebesar Rp 100 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER:58,49x

MPPA – Cetak Penjualan Kotor Rp2,1 Triliun.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) membukukan penjualan kotor sebesar Rp 2,1 triliun pada kuartal I-2021. Perolehan tersebut masing-masing turun 23,6% dan 37,4% dibandingkan periode yang sama pada 2020 dan 2019. Pendapatan bersih mencapai Rp 1,2 triliun, lebih rendah 25% dari 2020 dan 39,7% dari 2019. Matahari Department Store dengan cermat mengawasi 23 gerai dalam pemantauan dan berencana untuk menutup 13 gerai tahun ini. Sepuluh gerai dalam pemantauan lainnya masih terus ditinjau. Di sisi lain, perseroan membuka satu gerai baru di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada April 2021. (Sumber: Investor.id) PER : -14,61x

PWON – Terbitkan Global Bond Senilai US\$300 Juta.

PT Pakuwon Jati Tbk sukses menerbitkan global bond senilai US\$ 300 juta, dengan tenor 7 tahun dan tingkat kupon sekitar 4,87%. Penawaran surat utang tersebut mendapat respons positif dari investor luar negeri, dengan pesanan yang masuk lebih dari US\$ 2 miliar atau oversubscribed 6,7 kali. obligasi global itu akan digunakan Pakuwon Jati untuk refinancing obligasi global yang jatuh tempo pada Februari 2024, senilai US\$ 250 juta. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pakuwon Prima Pte Ltd pada 14 Februari 2017. (Sumber: Emitennews.com) PER: 26,92x

SRTG – Beli saham Bosco Logistik

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk telah menambah kepemilikan saham pada perusahaan cold storage PT Mulia Bosco Logistik menjadi 23,7% dari sebelumnya 7,5%. Hal ini menambah daftar kucuran investasi yang dilakukan Saratoga ke perusahaan investee selama pandemi. Perseroan menambah saham melalui skema rights issue atau pembelian saham baru yang diterbitkan Mulia Bosco Logistik. Manajemen belum menjelaskan detail transaksi, namun aksi tersebut dituntaskan pada tahun lalu. Saratoga yang didirikan oleh Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga Uno pertama kali mengakuisisi Mulia Bosco pada 2016 dengan membeli 5,63% saham senilai Rp 18,4 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 1,88x

SIDO – Laba Bersih K1-2021 Naik 16,20% Jadi Rp269,04 miliar.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 269,04 miliar pada kuartal I-2021, atau tumbuh 16,20% dibanding periode sama sebelumnya Rp 231,53 miliar (year on year/ yoy). Penjualan tumbuh 8,58% menjadi Rp 793,41 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 730,71 miliar. Segmen makanan dan minuman menjadi penopang pertumbuhan. Laba sebesar Rp 269,04 miliar, maka laba per saham pada periode tersebut tercatat Rp 9,04 per saham. Kenaikan penjualan berdampak pada beban pokok yang meningkat 6,90% atau Rp 345,47 miliar dari Rp 323,18 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Investor.id) PER: 25,53x

ASII – Tambah Portopolio “Start-Up”

PT Astra International Tbk terus menjajaki secara agresif investasi di perusahaan rintisan (start-up) pada tahun ini. Langkah tersebut akan menambah portofolio investasi Astra di start-up setelah Gojek, Halodoc, dan Sayurbox. perseroan serius melakukan banyak hal terkait digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir. Digitalisasi ini termasuk investasi pada start-up dalam rangka meraih pertumbuhan anorganik. pihaknya memiliki target tersendiri perihal start-up potensial yang menjadi sasaran investasi. Namun, pihaknya belum dapat mengungkapkan secara spesifik nilai investasi tersebut. (Sumber: Investor.id) PER : 15,27x

WSKT – Jual Saham Jalan Tol Ke Investor Hongkong Senilai Rp824 Miliar

PT Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road, menjual 30% saham PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JMKT) kepada investor asal Hong Kong, Kings Ring Ltd. Nilai transaksi mencapai Rp 824 miliar. JMKT merupakan badan usaha jalan tol pemegang konsesi ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Divestasi ini merupakan langkah awal dari program divestasi 9 ruas tol yang direncanakan oleh Waskita pada tahun ini. Adapun Kings Ring Ltd merupakan bagian dari grup usaha Road King Expressway (RKE). Perusahaan tersebut merupakan salah satu investor jalan tol dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di kawasan Asia Timur. (Sumber: Investor.id) PER: -2,04x

RAJA – Alokasi Dana Untuk Proyek Pipa Rokan US\$75,16 Juta.

PT Rukun Raharja Tbk berencana untuk melakukan kerjasama operasi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) guna melaksanakan proyek pembangunan dan pengoperasian pipa minyak bumi koridor Balam-Bangka-Dumai dari koridor Minas-Duri-Dumai (Pipa Rokan). Nilai pendanaan pembangunan proyek tersebut sebesar US\$ 300,63 juta, dimana masing-masing Pertagas dan RAJA memiliki partisipasi kontribusi pendanaan sebanyak 75% dan 25% dari total pendanaan. (Sumber: Kontan.co.id) PER: 56,46x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 2.390 Buy Kisaran : 2.350-2.370 Support : 2.300 Target 1 Jual : 2.460 Target 2 Jual : 2.530</p> <p>TINS Closed price : 1.620 Buy Kisaran : 1.590-1.600 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.760</p> <p>HRUM Closed price : 4.860 Buy Kisaran : 4.830-4.850 Support : 4.800 Target 1 Jual : 4.920 Target 2 Jual : 5.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INCO Closed price : 4.310 Buy Kisaran : 4.280-4.300 Support : 4.250 Target 1 Jual : 4.380 Target 2 Jual : 4.420</p> <p>BFIN Closed price: 690 Buy Kisaran : 660-670 Support : 650 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p>TBIG Closed price : 2.600 Buy Kisaran : 2.550-2.580 Support : 2.500 Target 1 Jual : 2.700 Target 2 Jual : 2.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TOPS	M
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TRAM	L,Y
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TRIO	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	UNIT	L
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	UNSP	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	WSBP	M
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	ZBRA	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
